

HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU
PERUNDUNGAN PADA SISWA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 18 SURAKARTA

SANDY PURWANTO
12130166K

INTISARI

Kasus perundungandi Indonesia merupakan kasus teratas yang dilaporkan pada Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dalam rentang waktu 2011 – 2014. Pada rentang tahun tersebut terdapat lebih 1.480 kasus terkait perundungan.

Tujuan dalam penelitan ini adalah untuk mengetahui hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku perundungan pada siswa remaja SMP Negeri 18 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan mengambil sampelnya dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 18 Surakarta yang berumur 12 tahun – 15 tahun. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah korelasi Product Moment dari Person dengan bantuan SPSS 21.0 for windows release.

Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,432 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Selain itu, r hitung $>$ r tabel = $0,432 > 0,176$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang antara peran kelompok teman sebaya dengan perilaku perundungan, semakin tinggi nilai peran teman sebaya maka semakin meningkatkan perilaku perundungan pada remaja, dan sebaliknya jika nilai peran kelompok teman sebaya rendah maka perilaku perundungan akan rendah.

Kata Kunci: Kelompok Teman Sebaya, Perilaku Perundungan